

Risk Management Assistance in the Clothing and Medical Equipment Business

Pendampingan Manajemen Resiko pada Usaha Pakaian dan Perlengkapan Medis PT. Lestari Dini Tunggul

Diana Diana^{1*} Luqman Hakim² Djoko Hananto³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Jakarta 15419, Jakarta, Indonesia.

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Jakarta 15419, Jakarta, Indonesia.

diana.hasan@umj.ac.id^{1*}

Abstract. *Every effort made by humans, either alone or in groups as outlined in an organization or company, has the goal of getting results in the form of profits. The process that is carried out is certainly not free from risks. By being aware of the risk in the activity process, it is necessary to know through the risk identification process to the handling of the identified risks. PT. Lestari Dini Tunggul which is located in Jagakarsa area, South Jakarta is a company that started as a family business that produces medical clothing and factories, of course, wants the company to continue to run and grow and produce good results for other stakeholders. Therefore, the community service team on this occasion helped to provide assistance regarding the implementation of risk management. The method used is Participatory Rural Appraisal (PRS) which allows partners to actively participate in activities from problem identification to the end of the activity. The material presented in the mentoring activity is an understanding of Operational Risk, Human Resources and Finance. The results of the mentoring show that qualitatively partners gain additional knowledge, understanding, and insight about Risk Management. So that in carrying out their activities they are more careful and help each other in carrying out their work processes. Furthermore, it can be concluded that this assistance in implementing Risk Management can increase knowledge, understanding and insight for all employees of PT. Lestari Dini Tunggul.*

Keywords: *Risk Management, Operational Risk, Human Resources Risk, Financial Risk*

Abstrak. Setiap usaha yang dilakukan oleh manusia baik sendiri maupun berkelompok yang dituangkan didalam organisasi atau perusahaan memiliki tujuan yaitu mendapatkan hasil dalam bentuk keuntungan. Proses yang dilakukan tentunya tidak lepas dari adanya resiko. Dengan menyadari adanya resiko didalam proses kegiatan maka perlu diketahui melalui proses identifikasi resiko hingga penanganan dari resiko yang sudah diidentifikasi. PT. Lestari Dini Tunggul yang berlokasi di daerah Jagakarsa, Jakarta Selatan merupakan perusahaan yang berawal dari usaha keluarga yang memproduksi pakaian Medis dan pabrik tentunya menginginkan perusahaan dapat terus berjalan dan tumbuh serta menghasilkan hasil yang baik bagi pemangku kepentingan lainnya. Olehkarenanya, tim pengabdian masyarakat dalam kesempatan ini membantu untuk melakukan pendampingan mengenai penerapan manajemen resiko. Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRS) yang memungkinkan mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan sejak identifikasi masalah hingga akhir kegiatan. Materi yang disajikan pada kegiatan pendampingan adalah pemahaman tentang Risiko Operasional, Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa secara kualitatif mitra memperoleh penambahan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai Manajemen Resiko. Sehingga didalam menjalankan kegiatannya lebih berhati hati serta saling membantu didalam menjalankan proses kerjanya. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa pendampingan penerapan Manajemen Resiko ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan bagi seluruh karyawan PT.Lestari Dini Tunggul.

Kata Kunci : Manajemen Resiko, Resiko Operasional, Resiko Sumber Daya manusia, Resiko Keuangan

1 Pendahuluan

Industri Tekstil merupakan salah satu dari lima industri yang pengembangannya diprioritaskan dalam *roadmap* industri 4.0. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, Industri Tekstil dan Pakaian jadi menunjukkan kinerja yang signifikan pada tahun 2019 dengan pertumbuhan 15,35 persen. Meskipun Industri Tekstil sempat anjlok akibat dampak Pandemi Covid-19 sejak kuartal II-2020 akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan penurunan daya beli masyarakat, tetapi mulai kembali terjadi peningkatan pada kuartal III-2020 dan 70% pada kuartal IV-2020. Terlebih lagi pada Industri tekstil dan pakaian linen rumah sakit, kian tumbuh semakin banyak dari tahun ke tahun. Kementerian Kesehatan mengungkapkan ada peningkatan jumlah industri yang memproduksi alat perlengkapan kesehatan terutama ditengah pandemic virus corona atau COVID-19 di Indonesia.

Tingginya pertumbuhan industri garmen dan potensi pertumbuhan kedepannya ternyata sektor garmen bukan menjadi target pihak asing menanamkan modal di sektor ini. Sektor garmen hanya mendapat penanaman modal asing sebesar 99 juta dolar pada 2018. Angka ini merupakan yang terkecil dibanding sektor komoditi lainnya sebagai perbandingan, diatas sektor garmen merupakan sektor makanan dan angka investasi asingnya mencapai 385 juta dolar (Kementerian Perindustrian, 2019 : 38). Maka dari itu dengan potensi pertumbuhan yang tinggi namun minim investasi asing membuat pelaku usaha lokal mengambil kesempatan ini untuk terus aktif berperan di industri garmen. Tentunya peluang bagi Pengusaha di Industri tekstil dan pakaian linen rumah sakit untuk terus mengembangkan potensi ini.

Kesempatan Industri Tekstil dan pakaian linen rumahsakit dalam upaya pengembangan usahanya terutama dimasa Pandemi Covid 19 ini tentunya juga di hadapkan beberapa tantangan yang diperlukan strategi yang tepat agar perusahaan dapat terus berkembang sesuai tujuan, Visi dan Misi Perusahaan.

Pengembangan usaha di bidang pakaian perlengkapan medis saat ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan usahanya, dengan spesialisasi dan keunggulan masing-masing. Terutama pada saat Pandemi Covid 19 saat ini, mereka berusaha agar usaha yang dijalankan tetap lancar, seperti pada PT. Lestari Dini Tunggal. Tentunya dalam menjalankan suatu kegiatan pengembangan usaha tentunya PT. Lestari Dini Tunggal juga menghadapi beberapa resiko usaha yang dapat mempengaruhi hasil usahanya tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. Lestari Dini Tunggal menghadapi beberapa resiko Operasional, Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Olehkarena itu Resiko perlu perlu diantisipasi. Manajemen Resiko yang baik dapat mencegah perusahaan dari kegagalan.

Risiko sendiri adalah sebuah ancaman bagi perusahaan karena memberikan ketidakpastian akan suatu kejadian yang bisa memberikan dampak negatif kepada perusahaan mulai dari satu bagian tertentu hingga dapat mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Lalai dalam mengantisipasi risiko dapat membuat perusahaan mengalami kerugian mulai dari kerugian material hingga mampu membuat perusahaan gulung tikar. Untuk itu diperlukan adanya suatu bagian dalam manajemen perusahaan yang dapat menjalankan fungsi manajemen risiko. Bagian ini yang kemudian akan mengidentifikasi setiap risiko dan melakukan pengambilan keputusan terkait risiko tersebut.

PT.Lestari Dini Tunggal adalah perusahaan yang Menjual produk Linen dan Perlengkapan Medis Rumah Sakit ke rumah sakit di Indonesia, dari Aceh sampai Papua. PT. Lestari Dini Tunggal menciptakan produk dan budaya yang bertujuan membuat pelanggan lebih nyaman, aman namun hemat biaya. Produk tekstilnya yang berteknologi tinggi menghadirkan Produk Linen dan Perlengkapan Medis berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat medis. Berlokasi Pabrik di Jagakarsa , Jakarta Selatan . Dengan Misi perusahaannya berkembang bersama para pemangku kepentingan, dengan inovasi dan kreativitas untuk mendapatkan nilai perusahaan yang lebih baik.

PT.LDT memiliki idealisme untuk melakukan inovasi penciptaan produk dan kultur yang akhirnya membuat pelanggan lebih nyaman, memiliki citarasa tinggi. Dan tentunya dukungan tekstil berteknologi mutakhir harus diiringi dengan peningkatan kualitas pengerjaan yang berkesinambungan, diharapkan mampu menampilkan produk medical dan industrial apparel yang bermutu tinggi, serta nyaman digunakan. PT. LDT berharap dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan linen rumah sakit maupun seragam kerja, dengan kualitas yang terbaik serta menyesuaikan desain berdasarkan kebutuhan pelanggan. Dan tentunya kualitas produksi yang tinggi harus didukung dengan fasilitas yang mumpuni, termasuk desain, pekerja yang profesional, pengendalian kualitas yang memadai serta mesin yang mendukung proses produksi. Dan tentu dalam Tujuan dan idealismenya tersebut, PT LDT menghadapi tantangan terkait Resiko yang dapat terjadi, baik yang sudah dapat diprediksi maupun tidak dapat diduga.

Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO) mengeluarkan sebuah kerangka kerja khusus yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan manajemen risiko. Kerangka kerja ini adalah COSO Enterprise Risk Management. Dalam kerangka ini terdapat elemen penting yang perlu diperhatikan saat melaksanakan manajemen risiko. Beberapa diantaranya contoh resiko usaha tersebut dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Berdasarkan wawancara sebelumnya dengan Manajemen PT.LDT, ada diperlukan pemahaman terkait beberapa Resiko Usahanya yang dalam hal ini mencakup Resiko Operasional, Sumberdaya Manusia dan Resiko Keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat tertarik untuk melakukan pengabdian Masyarakat dengan tema “ Pendampingan Manajemen Resiko pada perusahaan perlengkapan dan pakaian Medis Rumah Sakit pada PT. Lestari Dini Tunggul”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka tim pengabdian masyarakat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahap-tahap proses produksi, pengelolaan keuangan dan SDM di PT. Lestari Dini Tunggul?
- b. Bagaimana pelaksanaan manajemen risiko pada PT. Lestari Dini Tunggul?
- c. Bagaimana pembentukan dan mitigasi risiko pada PT. Lestari Dini Tunggul?

2. Metode

Metode yang di gunakan kali ini menganalisa hasil observasi pada perusahaan yang berbentuk fakta secara menyeluruh sehingga diharapkan nantinya akan menghasilkan rencana strategi pengembangan usaha pada perusahaan terutama pada fungsi sumber daya manusia, operasional dan keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Ada juga yang menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (gulo.2005,123). Menurut sugiyono (2010:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan dipakainya pengukuran akan diperoleh data yang obyektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan teknik wawancara.

Tahap – tahap Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :

A. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini di mulai kunjungan secara Offline pada PT.LDT untuk mewawancarai dan observasi perwakilan Manajemen terkait ruang lingkup Manajemen Resiko pada perusahaan tersebut. Selanjutnya disepakati untuk Tim Pengabdian Masyarakat melakukan Sosialisasi dengan menyebarkan pamflet rencana kegiatan pengabdian masyarakat.

Pamflet



B. Tahap pelaksanaan

Dengan kondisi yang masih tinggi angka terkonfirmasi terpaparnya pandemic covid19 maka tim Pengabdian Masyarakat memberikan sosialisasi pemahaman tahap awal dengan menggunakan fasilitas zoom meeting, yaitu mengenai tentang : 1) Risiko didalam melakukan kegiatan; dimana digambarkan jenis risiko yang ada dan mungkin terjadi dari kegiatan yang dilakukan baik oleh karyawan, lingkungan, dan dari pemangku kepentingan lainnya. 2) Dampak yang bisa timbul dari risiko yang terjadi; dimana dari risiko yang ada bila terjadi akan megakibatkan kerugian baik bagi karyawan, pemilik usaha, lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Dampak yang terjadi bisa kecil, sedang maupun besar. Selain itu bisa saja kejadiannya bisa sering, jarang atau sangat jarang terjadinya. 3) Identifikasi dari risiko yang ada; dimana perlunya mendata dari risiko yang mungkin dapat terjadi dari berbagai kemungkinan yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan flayer yang telah dibuat, maka pelaksanaan zoom abdimas dilakukan pada hari Jumat 31 Juli 2021 pada pukul 13.30 dengan menggunakan link webinarnya : https://bit.ly/WebinarAbdimas_febumj

Peserta dari pihak PT.Lestari Dini Tunggul sebanyak 13 peserta dan dari FEB-UMJ sebanyak 3 peserta. Sebenarnya peserta dari perusahaan bisa lebih banyak, kerana terganggunya jaringan di perusahaan maka karyawan yang diperusahaan tidak dapat ikut dikesempatan kali ini.

Rangkaian Acara Pengabdian Masyarakat kali ini adalah : 1) Pembukaan yang dibawakan oleh moderator 2) Sambutan dari Direktur Utama PT.Lestari Dini Tunggul 3) Pemaparan materi 4)Tanya jawab 5) Penutup dan Foto Bersama

Penyampaian Materi



Data Peserta Webinar Pengabdian Masyarakat

No.	Nama	Email	No Handphone	Jabatan	Kesan dan saran
1.	Alice Silvia	alice@lestarilinen.com	0812 1122 0892	Staff FIN	Sangat bermanfaat materi yg disampaikan
2.	Adhiya Ratuman	adhiya@lestarilinen.com	0821 1105 3735	RnD	Sangat bermanfaat
3.	Ananda Prame	anandaprame@lestarilinen.com	0895 6388 48045	Designer	penyataan bisa dipahami dengan mudah
4.	Andi emenda agudian	andi.emenda@lestarilinen.com	0856 6754 7937	Manager produksi	Agak dapat ilmu lagi
5.	Dewi Hana	dewi.hana@lestarilinen.com	0876 7547 7947	Finance	Terima kasih sudah diundang webinar nya. Saran: mungkin, jika kedepannya akan ada lagi webinar/banjanya, waktunya di pagi hari bu. Agar lebih flexi
6.	Dewi Rosdiana	dewi.rosdiana@lestarilinen.com	0821 1405 0795	Marketing Staff	mohon materi bisa diemailkan
7.	Diane Hasan S.E., N.M.	dsanehaniani@gmail.com	0812 8935 2130	Dosen	diambiluliah
8.	Djoko Harnoto S.T., M.M	jkoko1967@yahoo.co.id	0895 6350 667	FEB-UMU	Terimakasih kepada PT. Lestari Dini Tunggal yang telah memberikan waktu dan partisipasinya dalam kegiatan ini
9.	Fera Lyanasari, S.Farm	fera.lyanasari@lestarilinen.com	0811 7894 4760	Peranggung jawab e-Katalog	Lucuk baik
10.	Guskhani Nurjamsi	guskhani@lestarilinen.com	0813 1105 6066	Marketing/Communication Sp	Terimakasih atas materinya, sangat membantu
11.	Inna Shintawati	inna.shintawati@lestarilinen.com	0821 1448 1936	Marketing	Materi harap dapat dikirim by email
12.	Jenni Wiljantari	jenni.wiljantari@yahoo.co.id	0811 5986 0394	Admin PPC	Good job
13.	Riza	riza@lestarilinen.com	0811 9090 178	Manajer keuangan	Menarik dan memberikan masukan bag perusahaan
14.	Sulistya Yegawati	sulistya.yegawati@lestarilinen.co	0821 1361 1877	Manajer HRD-S&A	Topik menarik sesuai dgn kondisi perusahaan. Ditawarkan dengan cara menarik pula. Terima kasih
15.	Tunggal Wulung N. G.	twulung@lestarilinen.com	0876 8121 7000	Direktur Utama	Kesan: sudah baik. Saran: tetap lakukan peningkatan yang berkelanjutan.
16.	Vania Calista Azaria	vanicalista25@gmail.com	0876 7738 0240	Mahasiswa FEB-UMU	bagus dan sangat bermanfaat, materi yang telah disampaikan

Solusi Permasalahan

Segala jenis usaha akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat risiko yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam dunia usaha merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan perusahaan. Sehingga diperlukan adanya manajemen yang baik guna menghindari risiko operasional yang lebih besar, termasuk pada PT. lestari Dini Tunggal ini. Pada Permasalahan yang dibahas pada Sosialisasi dan pendampingan ini adalah terkait permasalahan pada ruang

lingkup Manajemen Resiko pada PT.LDT, yaitu Resiko Operasional, Sumber Daya Manusia dan Keuangan.

Manajemen Resiko Operasional merupakan risiko mengenai potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan dari proses karena ada penyimpangan atau kesalahan dalam kombinasi sumber data (SDM, keahlian, metode peralatan teknologi dan material) dan karena perubahan lingkungan. Sebagai contoh kesalahan dalam hasil produksi yang menyebabkan kecacatan produk. Artinya kasus ini bisa merugikan perusahaan sebagai contoh adalah produk yang cacat akibat dari pegawai yang tidak mengikuti SOP perusahaan.

Risiko proses terkait dengan kegagalan proses dan prosedur. Dalam aktivitas harian pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan (kebijakan & prosedur) yang berlaku termasuk kegiatan checks & control untuk memastikan kebenaran dan ketaatan. Risiko yang terkait dengan kegagalan dari suatu proses atau prosedur seperti: kesalahan, ketidak lengkapan dan ketidaktepatan, dokumentasi, kurangnya pengawasan, kesalahan pemasaran, kesalahan penjualan, praktek pencucian uang, kesalahan atau ketidaktepatan pelaporan, prosedur yang tidak sesuai dengan regulasi perusahaan, kesalahan transaksi. Diidentifikasi untuk Resiko Operasional pada PT.LDT dalam kategori rendah. Hal ini ternyata PT. LDT terkait produk dan proses produksinya telah terdapat dalam Standar ISO (International Organization for Standardization).

Dalam hal Manajemen Resiko SDM, Tim Pengabdian Masyarakat melihat adanya risiko sedang terkait produktivitas pekerjaan, untuk itu diusulkan agar target perusahaan pada fungsi SDM adalah meningkatkan kinerja karyawan dan memiliki karyawan yang mempunyai rasa memiliki pada perusahaan. Perlunya perencanaan yang matang dilakukan bagian HRD antara lain menganalisis produktivitas pekerjaan. Bagian HRD akan menganalisa kebutuhan karyawan pada setiap divisi dalam perusahaan.

Dan dalam Manajemen Resiko Keuangan, tim pengabdian masyarakat melihat Divisi keuangan telah melakukan fungsinya dalam mencatat, mengatur dan menganalisa keuangan perusahaan sehingga kondisi keuangan dapat terkelola dengan baik. Dalam perencanaan keuangan, perusahaan memiliki rancangan anggaran pada masing-masing divisi yang ada dalam perusahaan. Hanya ada sedikit risiko rendah terkait pengaturan piutang terhadap Loyal Pelanggan, yang masih bisa diupayakan dar berbagai alternatif strategi keuangan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Selanjutnya, Perusahaan diusulkan untuk konsisten menjalankan tahapan proses Fungsi Manajemen dengan baik, yaitu yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating and Controlling*.

4. KESIMPULAN

Dari hasil sosialisasi dan pendampingan melalui Zoom dan kunjungan Tim Pengabdian Masyarakat dapat disimpulkan bahwa (1) Pemahaman Mayoritas karyawan PT. Lestari Dini Tunggal terhadap Manajemen Resiko masih perlu ditingkatkan terkait Resiko Sumber Daya Manusia dan Resiko Keuangan. Untuk pemahaman terkait Manajemen Resiko Operasional, pemahaman karyawan dianggap sudah cukup memadai, hal ini dilihat dengan perusahaan telah mulai mendaftarkan produk dan proses produksinya pada Standar ISO (International Organization for Standardization), (2) dari hasil Sosialisasi dan FGD dengan tim Manajemen terdapat beberapa macam risiko terkait pemahaman risiko Sumber Daya Manusia dan risiko Keuangan, (3) dari beberapa macam risiko tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 risiko sedang dan 3 risiko Ringan. Dari kesimpulan tersebut disarankan kepada Manajemen Pegelola PT. Lestari Dini Tunggal dan Karyawannya, yaitu : (1) Sosialisasi dan Pelatihan secara periodik terkait pemahaman terbaru terkait Resiko Operasional, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, (2) Mengatur strategi dan program kerja yang baik untuk dapat meminimalisir risiko, dan (3) Membuat komitmen bersama antara Manajemen dan karyawan untuk bertanggung jawab terhadap risiko.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada beberapa pihak sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar yaitu :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta atas penggunaan fasilitas dan dukungannya.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Direktur, Para Manager dan karyawan PT. Lestari Dini Tunggal atas Kerjasama dan kesediaannya menjadi mitra.

4. Segenap pihak yang memberikan bantuan, kerjasama, saran dan masukannya

Referensi

- [1] **Journal article:** B. A. Rachmania and B. Purwanggono, “REKOMENDASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BERDASARKAN ISO 31000 (STUDI KASUS CV. PELITA SEMARANG),” vol. 6, no. 3, p. 7, 2017
- [2] **Journal article:** H. T. I. Driantami, Suprpto, and A. R. Perdanakusuma, “Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 (Studi kasus : Sistem Penjualan PT Matahari Department Store Cabang Malang Town Square),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 11, pp. 4991–4998, 2018.
- [3] **Journal article:** Domokos, L., Nyeki, M., Jakovac, K., Nemeth, E., & Hatvani, C. (2015). Risk Analysis and Risk Management in the Public Sector and in Public Auditing. *Public Finance Quarterly, State Audit Office of Hungary*, 60(1), 7-28. <http://www.asz.hu/public-finance-quarterly-articles/2015/risk-analysis-and-riskmanagement-in-the-public-sector-and-in-public-auditing/a-domokos-2015-1.pdf>
- [4] **Journal article :** Iriani, S. S. ., Nuswantara, D. A. ., & Sanaji. (2021). Pendampingan Pemetaan Manajemen Resiko Pengelolaan Pasar Rakyat di Kabupaten Sidoarjo . *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 123–131. Retrieved from <https://journal.inspirasi.or.id/jppm/article/view/99>
- [5] **Conference proceedings paper** Kartika Puspa Istiqomah , Sri Widyanesti (2017) ANALISIS FAKTOR – FAKTOR SUMBER RISIKO SUPPLY CHAIN PADA UMKM SENTRA KAOS SUCI BANDUNG e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017 ISSN : 2355-9357.
- [6] **Book:** Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [7] **Book:** David, F. (2011). *Strategic Management: Concept&Cases* (13 th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- [8] **Book:** Hery, *Manajemen Risiko Bisnis : Enterprise Risk Management “Every Employee is Risk Owner.”* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015.
- [9] **Book :** M. M.Hanafi, “Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management,” *Manag. Res. Rev.*, pp. 1–40, 2014